

DOKUMENTASI
KESENIAN TRADISIONAL MINANGKABAU
TARI PIRING *SULUAH* DALAM BENTUK AUDIO VISUAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:
RIZKI MUBARAK
76243/06

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

DOKUMENTASI

KESENIAN TRADISIONAL MINANGKABAU

TARI PIRING SULUAH DALAM BENTUK AUDIO VISUAL

Nama : RIZKI MUBARAK
Nim/Bp : 76243/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Januari 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Ishakawi, S.Pd., M.Ds

Dra. Jupriani, M. Sn

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Karya Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Seni
Universitas Negeri Padang**

**Judul : DOKUMENTASI KESENIAN TRADISIONAL
MINANGKABAU TARI PIRING SULUAH
DALAM BENTUK AUDIO VISUAL**

**Nama : RIZKI MUBARAK
Nim/Bp : 76243/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

- | | | |
|----------------------|--------------------------------|-------------|
| 1. Ketua | : Drs. Ady Rosa, M. Sn. | : 1. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Muzni Ramanto | : 2. |
| 3. Anggota | : Drs. Efrizal | : 3. |

ABSTRAK

Rizki Mubarak, (2011) : Dokumentasi Kesenian Tradisional Minangkabau Tari Piring *Suluah* Dalam Bentuk *Audio Visual*.

Seperti yang telah diketahui Minangkabau merupakan salah satu daerah yang mempunyai keanekaragaman seni dan budaya. Bentuk-bentuk itu dapat di lihat dari kesenian seperti tarian dan nyanyian.

Salah satu dari kesenian itu adalah adalah Tari Piring *Suluah*, Tari Piring *Suluah* adalah seni tari dengan piring di tangan yang menggambarkan rasa kegembiraan dan rasa syukur masyarakat Minangkabau ketika musim panen tiba, sedangkan *suluah* dikepala bermakna sebagai pencerah atau penerang bagi masyarakat, yang mana pada masa dahulu sebelum datangnya agama Islam tari piring *suluah* ditampilkan untuk memuja dewa ketika masa panen tiba. Namun setelah datangnya agama Islam diibaratkan dengan *suluah* tadi tari piring ditampilkan dalam acara adat dan keagamaan.

Dokumentasi sering dianggap sebagai rekaman dari aktualitas sewaktu kejadian yang sebenarnya berlangsung, disaat orang yang terlibat di dalamnya melakukan kehidupan nyata seperti apa adanya spontan dan tanpa media perantara.

Tujuan dan manfaat dari Dokumentasi Kesenian Tradisional Minangkabau Tari Piring *Suluah* Dalam Bentuk *Audio Visual* adalah untuk menghasilkan media *audio visual* untuk dapat mengenalkan dan memberikan informasi tentang nilai-nilai dan filosofi yang terkandung didalam kesenian Tari Piring *Suluah*.

Salah satu dari tujuan pembuatan dokumentasi *audio visual* ini adalah untuk menjaga kelestarian kesenian tari piring *suluah*. Adapun cara pengambilan data yaitu melalui cara observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian di analisis dan akhirnya menjadi sebuah konsep dari perancangan karya akhir ini.

Perancangan karya akhir ini menghasilkan media utama berupa video dokumentasi yang berdurasi 15 menit dalam bentuk format DVD dan VCD yang menampilkan proses menari oleh para penari tari piring *suluah*. *Video* dokumentasi ini menggunakan visualisasi artistik, dilengkapi dengan media pendukung Poster, Stiker, kalender, Pin, Baju kaos, Cover CD, CD *Label*, Gantungan Kunci, Pembatas Buku, X Baner.

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirohim
Assalamu'alaikum wr.wb

Berkat rahmat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan karya akhir ini dengan judul : **"Dokumentasi Kesenian Tradisional Minangkabau Tari Piring *Suluah* Dalam Bentuk *Audio Visual*"**. Salawat serta salam untuk junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan dari masa jahiliyah sampai pada masa yang penuh dengan ilmu dan teknologi seperti saat ini. Laporan karya akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 program studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan karya akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Ishakawi, S.Pd., M.Ds sebagai pembimbing I
- 2) Ibu Dra. Jupriani, M. Sn sebagai pembimbing II
- 3) Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Drs. Syafril M. Sn selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa
- 4) Bapak Drs. Syafwandi, M. Sn. penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat terkait permasalahan akademik
- 5) Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang

- 6) Teristimewa kepada Ayahanda (Dasliman) dan Ibunda (Ainsyah) tercinta, beserta keluarga penulis yang telah memberikan do'a tulusnya, kasih sayang, dukungan, curahan keringat dan air matanya yang selalu menyertai setiap langkah hidup ananda.
- 7) Sanggar Gunung Padang Panjang
- 8) Seluruh teman-teman DKV 06 yang senasip dan seperjuangan , DKV 04, 06, 07, 08 dan 09 yang tidak dapat disebutkan satu persatu
- 9) Semua pihak terkait yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Karya Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu apabila ada saran yang bersifat maembangun, penulis terima dengan senang hati. Atas saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Orisinalitas.....	5
F. Tujuan Berkarya.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Praksis	7
B. Kajian Teoritis	16
1. Pengertian Desain Komunikasi Visual	16
2. Komunikasi.....	20
3. Komunikasi Visual.....	21
4. Audio Visual	22

5. Film.....	23
6. Dokumenter	25
C. Karya Yang Relevan.....	27
D. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PERANCANGAN	
A. Metode Pengumpulan Data	29
B. Analisis Data.....	31
C. Pendekatan Kreatif	32
1. Tujuan Kreatif	32
2. Strategi Kreatif.....	32
3. Program kreatif.....	34
D. Media Pendukung	36
E. Jadwal Kerja	41
BAB IV PERANCANGAN VISUAL	
A. Teori Media	43
B. Program Kreatif.....	48
C. Lay Out	58
1. Lay Out Kasar	58
2. Lay Out eksekusi.....	68
3. Lay Out Komprehensif.....	74
D. Final Desain	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
Daftar Rujukan	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah diketahui Minangkabau mempunyai keanekaragaman seni dan budaya. Bentuk-bentuk itu dapat dilihat dari kesenian seperti tarian dan nyanyian. Kebanyakan dari kesenian-kesenian itu merupakan warisan budaya dari nenek moyang pada masa dahulunya. Jenis-jenis kesenian budaya Minangkabau diminati oleh semua kalangan. Banyak hal yang dapat kita pelajari dari kesenian Minangkabau itu sendiri. Selain dari nilai seni yang tinggi kita juga dapat mempelajari nilai estetika, budaya serta filosofi dari apa yang dipertunjukkan oleh seni tersebut.

Salah satu dari keaneka ragaman kesenian Minangkabau adalah dalam bentuk tarian. Banyak sekali jenis tarian Minangkabau yang mempunyai nilai budaya. Melalui rujukan ini di terangkan “Beberapa jenis tarian yang terkenal di Minangkabau diantaranya yaitu; Tari Pasambahan, Tari Piring, Tari Randai, Tari Indang, Tari Payung, dan lain-lain. Masing-masing tarian itu mempunyai filosofi masing-masing, seperti halnya tari pasambahan yang mempunyai gerakan yang indah digunakan untuk menyambut tamu yang datang dalam suatu jamuan atau perhelatan” *Sikumbang* (2008:12). Hal ini sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Minangkabau untuk menggunakan tari pasambahan sebagai tari selamat datang.

Seperti halnya Tari Pasambahan, Tari Piring *Suluah* merupakan filosofi bagi masyarakat Minangkabau. “Tari piring *suluah* adalah seni tari yang menggambarkan rasa kegembiraan dan rasa syukur masyarakat Minangkabau ketika musim panen tiba, sedangkan *suluah* di kepala bermakna sebagai pencerahan bagi masyarakat di mana pada masa dahulu sebelum datangnya agama Islam tari piring *suluah* ditampilkan untuk memuja dewa ketika masa panen tiba. Namun setelah datangnya agama Islam yang diibaratkan dengan *suluah* hanya ditampilkan dalam acara adat dan keagamaan”, dari Wikipedia (2010).

Tari Piring *Suluah* diiringi lagu yang dimainkan dengan *talempong* gendang dan *saluang*, Dimana gerakannya dilakukan dengan berjalan di atas piring yang berarti sebagai berjalan di atas pematang sawah. Kadang kala piring-piring tersebut dihempaskan ke tanah dan diinjak-injak dengan kaki telanjang.

Dokumentasi *audio visual* sangat penting untuk mengapresiasi seni dan budaya Minangkabau. Oleh karna itu salah satu cara yang tepat untuk menjaga kelestarian kesenian daerah kita sendiri yaitu dengan membuat dokumentasi tari piring *suluah* dalam bentuk *audio visual*, dengan adanya dokumentasi *audio visual* ini kita bisa mempelajari dan menggali nilai-nilai yang terkandung didalam seni tari piring *suluah*.

Dokumentasi sering dianggap sebagai rekaman dari aktualitas sewaktu kejadian yang sebenarnya berlangsung, disaat orang yang terlibat di dalamnya melakukan kehidupan nyata seperti apa adanya spontan dan tanpa media perantara.

Kaerena masih kurangnya minat masyarakat terhadap tari piring *suluah*, maka akan menjadi sangat penting tarian ini untuk didokumentasikan. Dokumentasi tari piring *suluah* sudah seharusnya mendapat perhatian lebih dari pihak-pihak yang bertanggung jawab. Karena persoalan ini menyangkut aset budaya daerah yang harus di lestarikan, karena tari piring *suluah* memiliki potensi dari aspek pariwisata untuk menarik wisatawan datang ke Sumatera Barat

Dari uraian di atas maka penulis membuat karya akhir ini dengan judul **Dokumentasi Kesenian Tradisional Minangkabau Tari Piring *Suluah* dalam Bentuk *Audio Visual*.**

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, berikut ini masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tari piring *suluah* adalah gambaran dari filosofi kehidupan masyarakat Minangkabau.
2. Tari piring *suluah* merupakan potensi pariwisata untuk menarik wisatawan datang ke Sumatera Barat..
3. Masih kurangnya minat masyarakat terhadap kesenian tari piring *suluah*.
4. Sangat besarnya pengaruh budaya luar yang secara nyata dapat menghilangkan kesenian daerah.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, untuk menjaga kelestarian seni tari piring *suluah* karna besarnya pengaruh budaya asing, maka penulis membuat dokumentasi kesenian tradisional Minangkabau tari piring *suluah* dalam *audio visual*, yang mana diharapkan karya ini mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk lebih melestarikan kesenian tari piring *suluah*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan diangkat yaitu dokumentasi tari piring *suluah* dalam bentuk *audio visual* ini disajikan dalam bentuk penari tari piring *suluah* yang sedang menari secara bersama-sama dengan *suluah* di atas kepala sambil memainkan piring dengan mengikuti irama musik yang mengiringinya, sehingga masyarakat mampu memahami secara sistematis, oleh karena itu media ini diyakini sangat efisien dan mudah difahami secara umum.

E. Orisinalitas

Karya ini adalah karya penulis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pembuatan karya ini dilakukan untuk menyajikan dokumentasi tari piring *suluah* dalam bentuk *audio visual* yang komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas, dengan adanya karya ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang tari piring *suluah* dan juga dapat menarik para wisatawan untuk menyaksikan pertunjukan tari piring *suluah* secara langsung.

F. Tujuan Berkarya

Pembuatan tugas akhir ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menanamkan kesadaran kepada masyarakat agar lebih mencintai kesenian daerah Minangkabau khususnya tari piring *suluah*.
2. Mempromosikan kesenian tari piring *suluah* dalam bentuk *audio visual* agar dapat lebih dikenal masyarakat secara luas.
3. Membuat dokumentasi tari piring *suluah* dalam bentuk *audio visual* yang komunikatif agar dapat menarik minat dan kecintaan masyarakat terhadap kesenian tari piring *suluah*.
4. Membangun citra kesenian dan kebudayaan Minangkabau didalam maupun diluar daerah.
5. Mensosialisasikan kesenian tari piring *suluah* dalam bentuk *audio visual* kepada masyarakat luas.